

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan temuan dari penelitian Upaya Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Pada Siswa SMPN 1 Pangkalan. Guru PPKn memiliki peran penting sebagai contoh yang baik dan pengajar yang membantu menanamkan nilai toleransi kepada siswa. Guru melakukan ini dengan menggabungkan pembelajaran yang Mengerti dan menghargai keberagaman, seperti kepercayaan, suku, budaya, dan latar belakang sosial. Beberapa cara yang digunakan meliputi sebelum belajar, siswa berdoa sesuai kepercayaan masing-masing siswa melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial di sekolah, serta mendorong mereka agar terbiasa berkomunikasi dan bekerjasama dengan teman. dari berbagai kelompok. Guru juga menggunakan metode diskusi kelompok, metode pembelajaran yang memudahkan pemahaman satu sama lain, serta memberikan contoh sikap dan motivasi agar siswa dapat memahami dan menerapkan toleransi Dalam aktivitas sehari-hari.

2. Kesimpulan Khusus

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Guru PPKn bisa menumbuhkan sikap toleransi siswa lewat metode pembelajaran yang mengajarkan pentingnya menghargai perbedaan. Sikap toleransi ini bisa diukur dengan cara mengamati perilaku siswa saat belajar, mengisi angket atau kuesioner, serta melalui refleksi diri dan penilaian portofolio yang menunjukkan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2. Dengan cara ini, guru bisa menilai perkembangan toleransi siswa secara lebih jelas dan teratur.
3. Usaha guru PPKn dalam menumbuhkan sikap toleransi berdampak positif pada hubungan sosial dan suasana belajar siswa. Siswa jadi lebih menghargai perbedaan, belajar dalam suasana yang rukun, dan lebih mudah bekerja sama. Lingkungan sekolah pun menjadi lebih nyaman, terbuka, dan mendukung perkembangan karakter siswa. Karena itu, peran guru PPKn sangat penting dalam menciptakan hubungan sosial yang baik dan suasana sekolah yang positif lewat sikap toleransi.
4. Hasil dari upaya guru dalam menumbuhkan sikap toleransi terlihat dari perubahan siswa yang lebih sadar dan menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menjadi lebih toleran, terlihat dari hubungan sosial yang lebih rukun, kerja sama yang baik, dan lingkungan belajar yang terbuka dan nyaman. Ini menunjukkan bahwa peran guru sangat berpengaruh dalam membentuk karakter toleran siswa melalui pembelajaran yang terarah dan terus-menerus.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas dan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan saran bagi beberapa pihak diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah
 - Menggabungkan nilai-nilai toleransi secara terencana dalam kurikulum dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) bertujuan agar guru memiliki panduan yang jelas untuk menanamkan sikap

toleransi kepada siswa selama proses belajar mengajar.

- Mendorong guru untuk menjadi contoh dalam bersikap toleran sangat penting, karena perilaku toleran dari guru akan menjadi teladan nyata bagi siswa dalam belajar menghargai perbedaan.
- Menerapkan metode pembelajaran yang mendorong kerja sama dan interaksi antar siswa yang berbeda latar belakang, seperti diskusi kelompok campuran, dapat membiasakan siswa untuk saling menghormati dan memahami perbedaan.
- Mengadakan kegiatan rutin yang menanamkan toleransi, seperti aksi sosial, perayaan keberagaman budaya, dan kerja sama antar siswa tanpa memandang latar belakang, dapat membentuk sikap saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyediakan fasilitas yang mendukung interaksi positif, seperti ruang belajar yang nyaman dan alat penunjang untuk kegiatan bersama, dapat membantu menciptakan suasana belajar yang mendorong kerja sama dan sikap toleran antar siswa.
- Memberikan pelatihan dan motivasi secara rutin kepada guru penting dilakukan agar strategi penanaman toleransi terus diperbarui dan bisa diterapkan dengan lebih efektif dalam proses pembelajaran.
- Melibatkan semua warga sekolah, seperti siswa, guru, staf, dan orang tua, penting untuk membangun lingkungan yang inklusif dan harmonis, sehingga tercipta budaya sekolah yang mendukung sikap toleransi.
- Menggunakan berbagai alat ukur yang objektif seperti observasi,

kuesioner, dan portofolio penting untuk menilai perkembangan sikap toleransi siswa. Dengan cara ini, hasilnya dapat dievaluasi dan dijadikan dasar untuk meningkatkan upaya yang telah dilakukan.

2. Bagi Wali Kelas

- Bagi Wali Kelas bisa koordinasikan terus dengan guru PPKn dan orang tua siswa agar lingkungan sekolah dan rumah dapat mendukung tumbuhnya sikap toleransi secara menyeluruh.
- Menjadi teladan sikap toleransi di kelas dapat dilakukan dengan menunjukkan sikap menghargai perbedaan melalui ucapan dan tindakan sehari-hari, sehingga siswa memiliki contoh nyata untuk ditiru.
- Memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan sikap toleran dapat menjadi cara efektif untuk mendorong siswa lain agar ikut berperilaku positif dan menghargai perbedaan.

3. Bagi Guru

Bagi Guru Teruslah mencari metode belajar yang beragam dan mendorong siswa untuk berdiskusi, bekerja sama, serta menganalisis kasus-kasus terkait toleransi agar siswa lebih aktif dan mampu berpikir secara kritis dalam memahami keberagaman. Serta lakukan pengecekan rutin terhadap cara belajar yang membantu siswa dapat menerima perbedaan.

4. Bagi Siswa

Bagi Siswa Menumbuhkan rasa empati dan mampu bekerja sama dengan teman yang berbeda latar belakang, serta berperan dalam menciptakan

suasana sekolah yang aman, ramah, dan damai untuk semua.

Dengan adanya kerja sama yang baik antara guru PPKn, wali kelas, dan siswa, sikap toleransi di SMPN 1 Pangkalan bisa berkembang secara menyeluruh dan berkelanjutan.

